

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN 2010



PT ANEKA KEMASINDO UTAMA TBK

DAFTAR ISI

1.	Visi dan Misi.....	1
2.	Profil Perseroan.....	2
3.	Ikhtisar Keuangan.....	4
4.	Laporan Dewan Komisaris.....	6
5.	Laporan Direksi	7
6.	Tinjauan Usaha	
	a. Laporan Manajemen.....	8
	b. Sumber Daya Manusia.....	10
	c. Kegiatan Sosial.....	12
	d. Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	13
7.	Tinjauan Manajemen	
	a. Tata Kelola Perusahaan.....	14
	b. Manajemen Risiko.....	19
	c. Tinjauan Keuangan.....	22
	d. Laporan Komite Audit.....	25
8.	Data Perusahaan	
	a. Dewan Komisaris.....	26
	b. Dewan Direksi.....	27
	c. Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan.....	28
	d. Struktur Organisasi.....	30
	e. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan.....	31
	f. Informasi Bagi Pemegang Saham.....	32
	g. Informasi Lainnya.....	33
9.	Laporan Keuangan.....	34

VISI DAN MISI

VISI

- ❖ *Menjadi Perusahaan industri kemasan plastik yang terdepan dan paling inovatif.*

MISI

- ❖ *Menghasilkan produk yang memiliki kualitas terbaik dan menyediakan jasa yang terbaik kepada pelanggan.*
- ❖ *Melakukan inovasi produk secara berkesinambungan guna memenuhi kebutuhan pasar.*
- ❖ *Memberikan nilai tambah yang lebih baik kepada para pemegang saham.*
- ❖ *Meningkatkan kemakmuran kepada semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.*

PROFIL PERUSAHAAN

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk (“Perseroan”) yang berkedudukan di Tangerang didirikan pada tanggal 5 April 2001, berdasarkan Akta pendirian No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04522.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003. Pendirian Perseroan merupakan respons atas meningkatnya kebutuhan akan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), terutama dalam kemasan plastik yang sangat besar di pasar lokal.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 18 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Irawan Soerodjo, S.H., MSI, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13473.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tambahan No. 2630, tertanggal 15 Maret 2010.

Perseroan bergerak di bidang industri kemasan plastik. Produk yang dihasilkan Perseroan pada saat ini meliputi gelas plastik (PP Cup) dan botol gallon (PC 5 Gallon). Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Agustus 2001, dengan produk gelas plastik dan botol gallon.

Pelanggan dari produk-produk Perseroan terutama adalah distributor produk kemasan plastik serta produsen yang memproduksi minuman dalam kemasan, antara lain AMDK, sari buah (*juice*), sari kelapa, minuman berperasa dan kopi. Sekitar 70% dari produk Perseroan, dipasarkan dan didistribusikan kepada pelanggan Perseroan yang merupakan produsen minuman dalam kemasan secara langsung. Sisanya sekitar 30% dipasarkan kepada distributor independen yang mendistribusikan produk-produk Perseroan kepada produsen minuman dalam kemasan. Pada saat ini, produk-produk Perseroan telah dipasarkan di berbagai wilayah Indonesia, yang meliputi Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sumatera (Medan dan Jambi).

Pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 80.000.000 sahamnya, yang merupakan 34,78% dari jumlah modal disetor Perseroan melalui

pasar modal. Selanjutnya pada tanggal 1 November 2004, saham-saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Dana hasil penawaran umum saham tersebut digunakan untuk peningkatan dan perluasan usaha, pembelian tanah untuk pembangunan pabrik baru Perseroan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pabrik Perseroan yang baru serta modal kerja Perseroan. Penawaran umum saham Perseroan tersebut adalah seiring dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkesinambungan dalam setiap aspek kegiatan usahanya.

IKHTISAR KEUANGAN

DATA KEUANGAN *(dalam ribuan rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)*

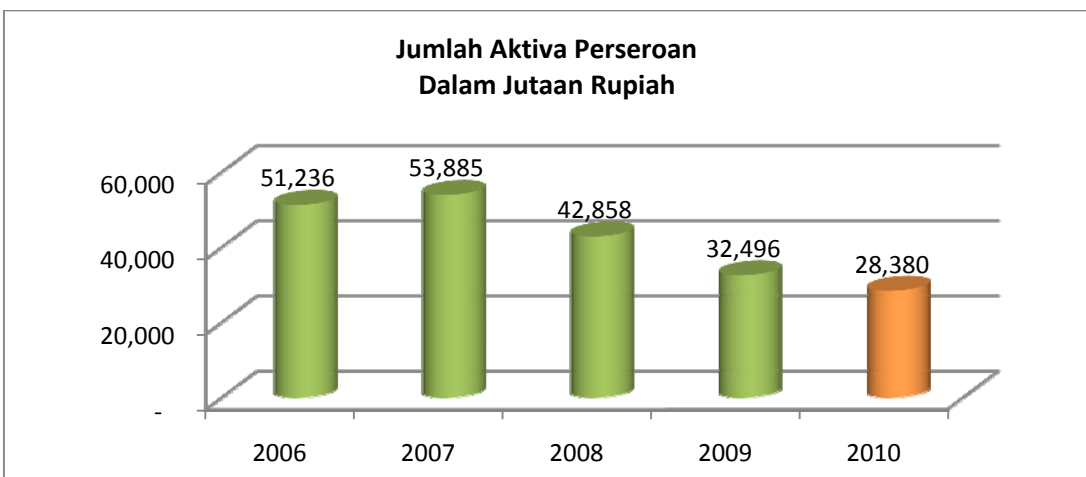
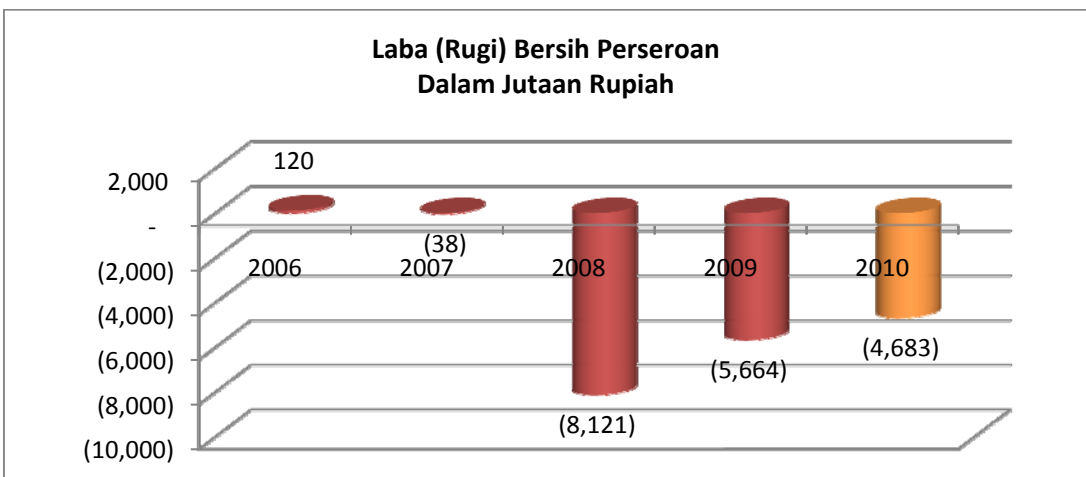
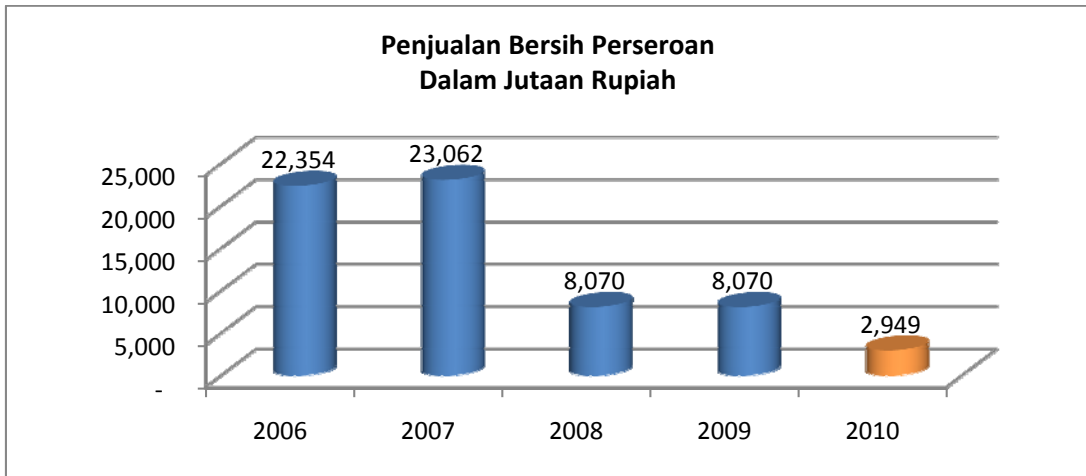
Uraian	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan Bersih	2.948.900	2.562.014	8.069.528	23.062.063	22.354.427
Laba (Rugi) Kotor	(1.746.456)	(4.178.291)	(5.028.295)	3.356.411	2.031.544
Laba (Rugi) Usaha	(2.530.227)	(5.483.472)	(8.242.977)	1.484.714	233.127
Laba (Rugi) Bersih	(4.683.276)	(5.664.064)	(8.121.293)	(38.439)	120.067
Laba (Rugi) Bersih per Saham*	(20,36)	(24,63)	(35,31)	(0,17)	0,52
Aset Lancar	2.092.717	2.143.505	11.563.142	21.724.800	17.628.237
Jumlah Aset	28.379.813	32.495.689	42.858.282	53.884.736	51.236.166
Kewajiban Lancar	13.548.854	12.279.088	15.791.451	17.619.794	14.975.403
Jumlah Kewajiban	13.551.815	12.984.415	16.431.504	19.336.666	16.649.656
Ekuitas	14.827.998	19.511.274	26.426.777	34.548.071	34.586.510

* Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebesar 230.000.000 saham

RASIO-RASIO PENTING

Uraian	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Rasio Pertumbuhan</u>					
Penjualan Bersih	15,1%	-68,3%	-65,0%	3,2%	-12,4%
Laba (Rugi) Bersih	-17,3%	-30,3%	21.027,7%	-132,0%	-91,9%
Jumlah Aset	-12,7%	-24,2%	-20,5%	5,2%	23,8%
Jumlah Kewajiban	4,4%	-21,0%	-15,0%	16,1%	158,1%
Ekuitas	-24,0%	-26,2%	-23,5%	-0,1%	-1,0%
<u>Rasio Usaha</u>					
Laba(Rugi) Kotor / Penjualan Bersih	-59,2%	-163,1%	-62,3%	14,6%	9,1%
Laba(Rugi) Usaha / Penjualan Bersih	-85,8%	-214,0%	-102,1%	6,4%	1,0%
Laba(Rugi) Bersih / Penjualan Bersih	-158,8%	-221,1%	-100,6%	-0,2%	0,5%
Laba(Rugi) Bersih / Jumlah Aset	-16,5%	-17,4%	-18,9%	-0,1%	0,2%
Laba(Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	-31,6%	-29,0%	-30,7%	-0,1%	0,3%
<u>Rasio Keuangan</u>					
Aset Lancar / Kewajiban Lancar	15,4%	17,5%	73,2%	123,3%	117,7%
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset	47,8%	40,0%	38,3%	35,9%	32,5%
Jumlah Kewajiban / Jumlah Ekuitas	91,4%	66,5%	62,2%	56,0%	48,1%

GRAFIK DATA KEUANGAN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2010 merupakan tahun penuh tantangan bagi Perseroan. Harga pasar minyak mentah yang merupakan bahan baku plastik masih berfluktuasi, ditambah efek kelanjutan dari kejatuhan ekonomi global pada tahun 2009 yang menyebabkan Pemerintah Indonesia mengambil langkah kebijakan reformasi keuangan untuk memulihkan kondisi perekonomian dengan mengeluarkan berbagai paket stimulus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menjaga tingkat inflasi dan kestabilan nilai tukar Rupiah, namun PT Aneka Kemasindo Utama Tbk pada tahun 2010 masih menghadapi masa yang berat dengan kembali membukukan rugi bersih yang signifikan yaitu Rp 4,68 miliar.

Menanggapi situasi ini, Dewan Komisaris kembali menekankan agar manajemen dan staf bersama-sama memetik pelajaran dari situasi ini. Perseroan harus tetap tangguh dan mampu bertahan untuk memperbaiki dan mengkaji kembali peluang-peluang untuk meningkatkan kembali kinerja Perseroan. Kondisi ini mendewasakan Perseroan untuk semakin lebih siap dan dapat menyusun strategi yang lebih kompetitif untuk bertahan dan bersaing di sektor kemasan plastik.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berperan mencermati dan menelaah laporan keuangan, efektifitas pengendalian, prosedur dan kebijakan serta memastikan Perseroan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi tentang arahan strategi, pembentukan kebijaksanaan, transaksi-transaksi penting dan tindakan-tindakan Perseroan di seluruh jajaran organisasi.

Dewan Komisaris secara khusus memberikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen dan konsistensinya dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), baik dalam proses bisnis maupun penerapan internal kepada seluruh karyawan, dimana seluruh karyawan wajib mematuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apresiasi juga diberikan atas penerapan tanggungjawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan sosial seperti program donor darah dan bantuan sumbangan kepada mereka yang kekurangan dan membutuhkan.

Pada Juni 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Chu Jang Lie

Komisaris Independen : Daniel Yu

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris PT Aneka Kemasindo Utama Tbk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja keras Direksi, para karyawan dan Komite Audit sepanjang tahun ini, juga kepada para Pemegang Saham dan para rekanan usaha atas kerjasamanya dan dukungannya selama ini kepada Perseroan. Semoga di tahun yang akan datang kinerja Perseroan akan jauh lebih baik daripada tahun ini.



Chu JangLie
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

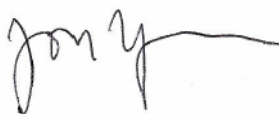
Tahun 2010 ini merupakan tahun yang tidak mudah, Dewan Direksi kembali harus melaporkan bahwa Perseroan masih mencatat rugi bersih sebesar Rp 4,68 miliar dengan total penjualan bersih sebesar Rp 2,948 miliar. Kecenderungan harga minyak dunia yang terus meningkat dan fluktuasi nilai tukar Rupiah, berdampak pada tingginya harga bahan baku bijih plastik yang merupakan bahan baku produk kemasan plastik. Disamping itu, pasar kemasan plastik juga semakin kompetitif dengan masuknya pemain-pemain baru dan kecenderungan para produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) untuk memproduksi kemasannya sendiri, sehingga sampai akhir tahun 2010, Perseroan masih belum dapat mencapai hasil seperti yang telah ditargetkan pada tahun sebelumnya

Meski total penjualan Perseroan meningkat sebesar 15,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun karena tingginya beban pokok penjualan, khususnya biaya pabrikasi, maka pada tahun 2010 ini Perseroan mencatat rugi kotor sebesar Rp 1,746 miliar atau menurun sebesar 58,2% dibandingkan dengan rugi kotor pada tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 4,178 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi beban sebisa mungkin seperti penggunaan tenaga kerja langsung pada saat ada job order dan kontrol persediaan yang lebih baik. Selama tahun 2010, tidak terjadi perubahan material pada nilai aktiva Perseroan, akan tetapi dampak dari bertambahnya saldo defisit maka jumlah ekuitas Perseroan semakin tergerus. Pada tahun 2010, Perseroan melakukan pelunasan atas pinjamannya kepada bank dan sebagai gantinya mendapat hutang baru dari pihak ketiga. Peningkatan penjualan pada tahun 2010 ini terutama dikontribusikan dari penjualan gelas plastik yang naik hingga 65,8%. Direksi optimis bahwa pasar kemasan gelas plastik akan memberikan kontribusi besar bagi pendapatan Perseroan di masa mendatang. Perseroan secara berkesinambungan akan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produknya lewat pengembangan teknologi yang termuktahir serta membina hubungan yang baik dengan para pelanggannya.

Selama tahun 2010, Perseroan telah mematuhi kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara memadai antara lain dengan melaksanakan kewajiban pelaporan yang teratur, melakukan pertemuan dengan Komisaris dan Komite Audit secara berkala serta menerapkan beberapa kebijakan strategis dan operasional yang pokok-pokoknya diuraikan pada laporan manajemen.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan, tantangan yang akan dihadapi oleh Perseroan akan semakin kompleks dan ketat, namun Direksi percaya bahwa dengan komitmen yang tinggi untuk terus mengupayakan peningkatan dan penyempurnaan di semua aspek kegiatan usaha, maka hal itu akan memungkinkan Perseroan untuk merebut peluang yang ada pada segenap tantangan tersebut. Kondisi yang dihadapi Perseroan saat ini akan memberikan kesempatan bagi kami untuk memperbaiki dan meningkatkan diri agar kinerja Perseroan di masa yang akan datang lebih baik lagi. Kami akan terus berupaya agar Perseroan tetap kokoh, tidak hanya pada mutu produk tetapi juga mutu layanan dan yang lainnya.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terimakasih kepada para karyawan, mitra yang terpercaya, dan pelanggan setia kami atas kepercayaan dan komitmen yang diberikan selama ini, juga kami ucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pandangan mereka untuk kemajuan bersama dan saran-saran yang diperlukan dalam menjalankan Perseroan di tengah keadaan perekonomian global yang sulit ini.



Jonathan Yuwono
Direktur Utama

LAPORAN MANAJEMEN

KAJIAN KEUANGAN

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 15,1% dibandingkan tahun 2009, yaitu dari Rp 2,562 miliar menjadi Rp 2,949 miliar, dimana berdasarkan details penjualan, kenaikan dikontribusi oleh meningkatnya penjualan gelas plastik hingga 65,8% dibanding penjualannya pada tahun 2009.

Perseroan mengalami rugi bersih pada tahun 2010 sebesar Rp 4,683 miliar. Faktor penyebab kerugian tersebut, adalah tingginya beban pokok penjualan khususnya biaya pabrikasi yang harus ditanggung Perseroan dibandingkan dengan nilai penjualan yang diterima Perseroan akibat harga bahan baku plastik yang tinggi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang didalamnya termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, menyetujui serta mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2011 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, serta menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, dikarenakan Bapak Sumardi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris (Independen) dan posisinya digantikan oleh Bapak Daniel Yu.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen terus berupaya melakukan pembenahan dalam mekanisme operasional, agar tercapai Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara reguler, manajemen melakukan pertemuan rutin dengan para kepala divisi untuk melakukan evaluasi terhadap Tata Kelola Perusahaan dan setiap program yang telah direncanakan dan melakukan perubahan bilamana perlu, agar sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Manajemen dengan konsisten melakukan penilaian kinerja tahunan pada setiap karyawan. Penilaian ini dilakukan dengan sistem penilaian berjenjang, agar mendapatkan hasil yang

objektif. Manajemen percaya bahwa dengan menjalankan penilaian kinerja yang baik, manajemen akan dapat menempatkan setiap karyawan yang baik pada tempat yang tepat. Perseroan juga menjalankan sistem remunerasi yang baik agar karyawan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Manajemen juga melakukan pelatihan-pelatihan, baik pelatihan keterampilan maupun manajemen bagi karyawan baik *indoor* maupun *outdoor*, sesuai dengan kebutuhannya. Manajemen yakin bahwa kejelasan “*carrier pathway*” merupakan kunci bagi setiap karyawan untuk menentukan masa depannya di Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Manajemen sangat menyadari bahwa tahun 2010 performa Perseroan masih buruk, efek dari ketidakstabilan harga minyak mentah dunia dan naik turunnya nilai tukar mata uang Rupiah. Manajemen Perseroan masih memiliki optimisme untuk dapat mengembangkan bisnis kemasan plastik pada tahun 2011, dengan asumsi nilai tukar Rupiah yang cenderung menguat dan stabil.

Dengan pertimbangan situasi tersebut, Perseroan akan melakukan:

- Restrukturisasi manajemen Perseroan
- Penambahan jumlah pelanggan domestik yang potensial
- Memaksimalkan kapasitas produksi agar dapat mencapai efisiensi produksi
- Melakukan *training* dan *coaching* terutama untuk tenaga pemasaran dengan konsisten agar mendapatkan produktifitas yang tinggi
- Melakukan efisiensi biaya tanpa menurunkan produktifitas karyawan dan produksi
- Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang sudah berjalan dengan baik

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa manusia merupakan harta yang tidak ternilai, dengan kata lain manusia merupakan faktor yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, sekaligus menentukan pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Salah satu langkah utama yang diambil guna memastikan bahwa adanya kesiapan sumber daya manusia di Perseroan adalah dengan menata kompetensi dan membuat program-program pengembangan sumber daya manusia yang terpadu dan terarah. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2010 berjumlah sebanyak 59 orang.

Memahami “*Human Capital Readiness*” sebagai bagian dari konsep pengembangan sumber daya manusia yang diadopsi oleh Perseroan, maka sebenarnya ini menunjukkan penguasaan konsep pengembangan potensi dan kompetensi Perseroan yang pada dasarnya berada pada karyawan itu sendiri. Melalui pemahaman konsep ini, Perseroan memastikan kesiapan sumber daya manusia yang ada dalam hal jumlah yang tepat dan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi serta penguasaan kompetensi yang menjadi persyaratan jabatan yang diemban oleh setiap karyawan.

Perseroan sangat memperhatikan proses pembentukan kualitas sumber daya manusia tersebut, yaitu mulai dari proses pengadaan (*recruitment*) karyawan hingga proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan pada karyawan di bidangnya masing-masing. Proses pengadaan karyawan dilakukan secara seksama sehingga hanya calon karyawan yang memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan yang akan direkrut oleh Perseroan.

PROGRAM-PROGRAM PELATIHAN

Program pelatihan yang dilaksanakan di Perseroan dirancang berdasarkan sebuah kerangka proses, yang diawali dari Analisa Kebutuhan Pelatihan. Analisa ini akan menghasilkan rencana pelatihan yang betul-betul berdasarkan kebutuhan. Selain itu, hasil analisa dari kesenjangan dalam kompetensi pun akan menjadi prioritas utama dalam program pelatihan. Perseroan memandang bahwa program pelatihan yang komprehensif mulai dari hulu ke hilir merupakan suatu keharusan untuk dapat memberikan hasil pelatihan yang signifikan dan maksimal. Dengan demikian maka program pelatihan di Perseroan akan menjadi sebuah program yang strategis, karena “*output*” pelatihan akan menjadi sebuah kontribusi positif terhadap upaya pencapaian sasaran Perseroan. Saat ini program pelatihan di Perseroan terdiri dari pelatihan-pelatihan yang bersifat manajerial dan teknis.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama dari perjalanan Perseroan. Perseroan telah membuktikan komitmen tersebut dengan mengadopsi pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang kemudian akan dilanjutkan dengan penataan kembali struktur organisasi dan “*job description*” yang terkait di dalamnya agar senantiasa dapat disesuaikan dengan strategi dan obyektif Perseroan. Salah satu hal yang terpenting adalah dengan mulai diterapkannya “*core value*” perusahaan ke dalam dimensi dan aspek yang harus melekat dalam diri setiap karyawan melalui “*Performance Organization Appraisal*” yang dilakukan setiap kwartal.

Untuk lebih meningkatkan motivasi kerja dari para karyawan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan para karyawannya dengan menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas seperti:

- Pemberian upah dan gaji karyawan yang memenuhi ketentuan serta standar umum upah minimum regional, yang secara berkala disesuaikan dengan kompetensi dan kinerja karyawan
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Keikutsertaan karyawan dalam program JAMSOSTEK, termasuk dana pensiun
- Fasilitas kesehatan karyawan
- Transportasi untuk antar jemput karyawan

KEGIATAN SOSIAL

Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*) yang merupakan salah satu bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* selalu menyertakan masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan yang dapat diselaraskan dengan kepentingan bisnis dan perusahaan dengan tujuan perkembangan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara sadar bekerja dengan sikap penuh tanggung jawab sosial dan konsistensi demi kepentingan semua *stakeholder*. Hal-hal itulah yang mendasari Perseroan untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan serius.

Perseroan memahami dengan tanggung jawab yang lebih besar akan membantu memperoleh dan menjaga kepercayaan dan keyakinan *stakeholder* akan kemampuan Perseroan untuk terus menerus berkembang. Mereka mendukung komitmen Perseroan atas upaya peningkatan dan pengembangan sosial bagian masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.

Selama tahun 2010, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sosial seperti memberikan santunan kepada keluarga karyawan yang membutuhkan, bantuan sosial atau sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti panti asuhan, panti jompo, tempat ibadah dan sebagainya, program donor darah, dan bersama-sama dengan masyarakat sekitar mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan melakukan aksi penghijauan lingkungan dengan menanam bibit-bibit tanaman sebagai reaksi adanya isu *global warming* dan sekaligus untuk menyukseskan program pemerintah agar lebih memperhatikan penghijauan di lingkungan sekitar.

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

LINGKUNGAN

Menciptakan lingkungan yang hijau dan asri merupakan bagian dari sikap peduli Perseroan terhadap lingkungan. Pemilihan dan penggunaan bahan-bahan produksi dan/atau alat-alat produksi, disesuaikan dengan ketentuan dan standar yang ramah lingkungan.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja karyawan menjadi perhatian utama dari manajemen dalam menjalankan bisnis secara menyeluruh dan produksi pada khususnya, dengan melakukan sosialisasi, pemasangan rambu-rambu keselamatan serta pelatihan keselamatan kerja untuk karyawan. Angka kecelakaan kerja di Perseroan-pun menurun dengan meningkatnya kesadaran karyawan terhadap potensi dan risiko kecelakaan kerja.

KESEHATAN KERJA

Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan terutama bagi karyawan yang bekerja pada tempat yang memiliki risiko kesehatan kerja yang lebih besar, selain itu juga melakukan pengawasan terhadap alat-alat pelindung diri yang seyogyanya dapat melindungi dari bahan-bahan tertentu yang dapat mengganggu kesehatan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) dalam kegiatan usahanya untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna melindungi kepentingan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham publik terhadap pengelolaan Perseroan serta dalam upaya mendorong terciptanya kondisi yang memungkinkan guna peningkatan efektifitas dan efisiensi Perseroan.

Dalam prakteknya, Perseroan selalu berpedoman pada prinsip GCG yaitu transparansi, *fairness*, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kemandirian karena bagi Perseroan GCG merupakan pijakan kokoh untuk melangkah maju mewujudkan visi dan misi Perseroan serta menjadi panduan dalam menyusun rencana kerja tahunan.

Prinsip-prinsip tersebut diwujudkan oleh Perseroan dalam bentuk:

- Pengungkapan informasi keuangan dan kinerja Perseroan serta hal-hal material tentang Perseroan yang perlu diketahui oleh umum serta dipublikasikan secara akurat dan tepat waktu, baik melalui laporan ke bursa maupun melalui media massa.
- Perlakuan Perseroan yang adil dan setara kepada semua pemegang saham agar kepentingan semua pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas sama-sama terlindungi.
- Pengawasan yang efektif berdasarkan keselarasan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, melalui rapat berkala dan semua keputusan didokumentasikan.
- Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat.

Pengelolaan Perseroan secara profesional, mandiri, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

ANGGARAN DASAR

Pada tahun 2008 Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dengan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) Nomor IX.J.1 tentang Pokok - Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Publik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila hendak melakukan tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan RUPS. Selama tahun 2010, Perseroan telah mengadakan 1 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2010.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan tugas dan kewenangan lainnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris pun juga memantau efektifitas penerapan GCG, dan jika perlu memberikan arahan untuk melakukan penyesuaian.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 tanggal 2 Juli 2010 sebagai berikut:

Komisaris Utama : Chu Jang Lie
Komisaris Independen : Daniel Yu

DEWAN DIREKSI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 4 tanggal 2 Juli 2010, susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Jonathan Yuwono
Direktur Tidak Terafiliasi : Rika Tri Indriyani

Secara garis besar, Dewan Direksi bertanggung jawab :

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan dan wajib menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dan melaksanakan rencana yang sudah disetujui.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2010, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara lengkap. Rapat-rapat tersebut membahas agenda-agenda seperti hasil kinerja Perseroan, rencana bisnis Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan dan sebagainya.

Rapat Direksi Perseroan telah diselenggarakan sebagai 12 (duabelas) kali selama tahun 2010, untuk membahas hasil kinerja Perseroan dan permasalahan-permasalahan yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan sesegera mungkin.

Selain itu, Direksi juga aktif mengundang Dewan Komisaris untuk melakukan pertemuan gabungan yang telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan selama tahun 2010. Dalam pertemuan gabungan ini, Direksi melaporkan hal-hal yang patut diketahui oleh Dewan Komisaris sebagai pengawas maupun mendiskusikan strategi-strategi yang diterapkan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan sebagai sarana penyegaran maupun tambahan keterampilan, Direksi mengikuti seminar dan lokakarya terutama dalam bidang industri kemasan plastik dan pasar modal, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin), Kamar Dagang dan Industri (Kadin), Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

KOMITE AUDIT

Saat ini Komite Audit terdiri atas 1 (satu) orang ketua komite audit dan 2 (dua) orang anggota komite audit. Jabatan Ketua Komite Audit Perseroan dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite audit bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang dibuat oleh Direksi, khususnya terhadap hal-hal yang dipandang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris, seperti pemeriksaan laporan keuangan yang akan dipublikasi, pemenuhan semua ketentuan yang terkait terhadap Perseroan dan memeriksa laporan dari divisi pengawasan internal.

Komite audit juga berkewajiban untuk memperhatikan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, melakukan investigasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan-keluhan yang muncul terhadap Perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan divisi pengawasan internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.001/AKKU-KOM/VII/2010 tentang Perubahan Susunan Komite Audit tertanggal 5 Juli 2010 maka susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Bapak Daniel Yu
Anggota : Bapak Susanto Bunjamin
Anggota : Ibu Yunita E.L. Ria Sihombing

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tahun 2004. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Perseroan menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para *stakeholder*, yaitu pemegang saham, nasabah, Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia, analis

maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para *stakeholder* mengenai perkembangan terbaru Perseroan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (*feedback*) dari para *stakeholder* untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia mengenai kewajiban penyampaian informasi, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Audited) dan Laporan Tahunan kepada Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia serta telah dikomunikasikan kepada publik melalui surat kabar. Perseroan juga selalu menyampaikan informasi penting yang bersifat insidentil untuk menghindari adanya ketidakjelasan informasi, baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun media massa.

PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN INTERN (*INTERNAL CONTROL & AUDIT*)

Divisi pengendalian dan pengawasan internal (*internal control & audit*) melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional dan melakukan audit terhadap aktivitas masa lampau. Perseroan terus menerapkan sistem pembenahan secara berkesinambungan dan mensosialisasikan masalah risiko perusahaan agar seluruh karyawan dapat memahami masalah dan dapat mengurangi risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan.

Dalam hal operasional, divisi ini melakukan sosialisasi terhadap penerapan *Standar Operational Procedure* (SOP), memberikan arahan terhadap masalah kepatuhan, efektifitas dan efisiensi kerja, melakukan pengawasan dan pemeriksaan. Divisi ini turut mendukung proses kerja intra-divisi, seperti dalam hal pembuatan tinjauan prosedur bisnis, dan juga memberikan opini dan masukan independen dalam hal pengembangan proyek bisnis baru. Selain itu divisi ini juga berpartisipasi aktif dalam hal rekrutmen dan pelatihan internal perusahaan.

Divisi ini memfokuskan pada pengelolaan risiko operasional dengan optimalisasi penggunaan sumber daya internal. Untuk mencapai tujuan diatas, divisi ini meningkatkan fungsi kontrol dengan menerbitkan laporan internal kontrol sebagai hasil tinjauan atas suatu proyek atau kegiatan. Dalam usaha menerapkan pengawasan yang berkesimbangan, divisi ini melakukan audit terhadap unit-unit bisnis secara berkala.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif.

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan lain, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko, berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan bagian terbesar dari biaya produksi Perseroan secara keseluruhan, dan biaya bahan baku tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan bahan baku tersebut di pasar serta fluktuasi harga minyak bumi mentah, mengingat bahwa bahan baku tersebut adalah berbahan dasar minyak. Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan keterlambatan pasokan bahan baku maupun tidak tersedianya bahan baku sesuai kebutuhan produksi dapat mengganggu kegiatan produksi Perseroan sehingga akan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

2. Risiko Persaingan

Industri kemasan seperti gelas plastik dan botol plastik, merupakan industri yang memiliki prospek yang baik, mengingat masyarakat (konsumen) saat ini semakin cenderung untuk menggunakan kemasan plastik, seperti gelas plastik dan botol plastik dalam kebutuhan sehari-harinya, dengan pertimbangan lebih praktis, tidak mudah pecah dan efisien. Pangsa pasar yang masih terbuka saat ini, menimbulkan kemungkinan bagi perusahaan lain dalam industri kemasan plastik untuk meningkatkan kapasitas produksinya serta semakin mendorong lahirnya perusahaan baru dalam industri ini untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hal tersebut tentunya akan menyebabkan persaingan dalam industri kemasan plastik ini yang semakin ketat di masa yang akan datang, sehingga dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar produk Perseroan dan menurunnya marjin laba.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Harga bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi Perseroan, sangat ditentukan oleh nilai tukar mata uang Rupiah terhadap valuta asing terutama Dolar Amerika Serikat. Melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap valuta asing tersebut, akan menimbulkan kemungkinan terjadinya peningkatan harga pokok produksi Perseroan, mengingat biaya bahan

baku merupakan komponen utama dalam harga pokok produksi Perseroan. Selanjutnya penurunan nilai tukar tersebut juga akan menimbulkan kemungkinan terjadinya rugi kurs bagi Perseroan karena ada beberapa hutang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku tersebut dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Faktor tersebut akan secara langsung berdampak pada kinerja serta tingkat profitabilitas Perseroan.

4. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Perubahan Peraturan Pemerintah, baik dalam bidang industri, tenaga kerja, fiskal dan moneter serta bidang terkait lainnya, akan mempunyai dampak secara langsung terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

5. Risiko Politik dan Ekonomi

Perekonomian Indonesia masih sensitif terhadap masalah sosial, politik dan ekonomi dalam negeri serta faktor regional lainnya. Terjadinya ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat menimbulkan terjadinya penurunan kegiatan ekonomi serta gejolak sosial yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan produksi Perseroan serta terganggunya jalur distribusi produk yang dihasilkan Perseroan.

6. Risiko Tarif Impor

Terjadinya perubahan tarif (bea masuk) impor yang ditetapkan oleh Pemerintah akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, mengingat sebagian bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi Perseroan adalah diimpor. Peningkatan tarif impor atas bahan baku secara langsung akan mempengaruhi harga pokok produksi Perseroan, yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

7. Risiko Kebakaran

Dalam tahapan kegiatan produksi Perseroan, terdapat proses pemanasan dengan suhu rata-rata yang tinggi (di atas 200 derajat celsius) dalam menghasilkan produk. Hal tersebut mungkin dapat menyebabkan terjadinya kebakaran yang dapat mempengaruhi kinerja dan jalannya kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, produk yang dihasilkan dan bahan baku yang dipakai Perseroan, termasuk kategori benda yang mudah terbakar.

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Hingga laporan ini dibuat, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah terlibat suatu sengketa atau perselisihan pada instansi peradilan di tempat kedudukan Perseroan, Direksi dan

Dewan Komisaris, serta di tempat mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya, baik dalam perkara pidana, perdata maupun perburuhan, di hadapan badan peradilan umum dan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), dan Panitia Penyelesaian Perburuhan Daerah (P4D). Di samping itu, Perseroan juga tidak terlibat dalam suatu pendaftaran atau perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran hutang, atau pembubaran atau pemeriksaan oleh peradilan atau instansi lainnya yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

TINJAUAN KEUANGAN

KINERJA OPERASIONAL

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 2,948 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 15,1% dibandingkan penjualan bersih tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 2,562 miliar. Kenaikan penjualan bersih ini terjadi karena peningkatan pada penjualan jenis kemasan gelas plastik (*cup*) sebesar 65,8% dimana pada tahun 2010 penjualan gelas plastik tercatat sebesar Rp 2,242 miliar sedangkan pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp1,352 miliar. Selain itu, terjadi pula penurunan pada penjualan jenis botol galon sebesar 54,6% dimana pada tahun 2010 tercatat Rp 549 juta sedangkan pada tahun 2009 tercatat penjualan botol galon sebesar Rp 1,209 miliar. Secara keseluruhan penjualan bersih Perseroan naik tetapi dengan semakin ketatnya iklim persaingan di sektor industri plastik ini maka penjualan plastik cup dan botol galon di masa-masa yang akan mendatang harus terus ditumbuhkembangkan secara seksama.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,3% yakni menjadi Rp 4,695 miliar pada tahun 2010, dibandingkan beban pokok penjualan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 6,740 miliar. Penurunan beban pokok penjualan terjadi karena manajemen persediaan yang lebih terkontrol dan penekanan pada biaya produksi.

Rugi Kotor

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp 1,746 miliar atau menurun 58,2% dibandingkan rugi kotor tahun 2009 yang adakah sebesar Rp 4,178 miliar. Penurunan rugi kotor disebabkan karena penekanan pada biaya produksi dan manajemen persediaan yang lebih baik.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2010 tercatat sebesar Rp 783 juta atau menurun sebesar Rp 521 juta atau sekitar 40% dibandingkan dengan beban usaha Perseroan pada tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 1,3 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan adanya beban lain-lain bersih sebesar Rp 116 juta atau turun sebesar Rp 2,4 miliar atau sekitar 95,4% dibandingkan dengan beban lain-lain bersih tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 2,52 miliar.

Rugi Bersih

Faktor-faktor tersebut diatas telah menyebabkan rugi bersih Perseroan pada tahun 2010 sebesar Rp 4,683 miliar atau menurun sekitar 17,3% dibanding rugi bersih tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 5,664 miliar.

PERTUMBUHAN JUMLAH AKTIVA DAN EKUITAS

Jumlah Aktiva

Jumlah aktiva Perseroan pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar Rp 28,38 miliar atau menurun sebesar 12,7% dibanding tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 32,5 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 98 juta, penurunan atas nilai aset pajak tangguhan sebesar Rp 2,035 miliar dan penurunan atas nilai buku aset tetap karena terdepresiasi.

Jumlah Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar Rp 13,551 miliar atau naik sebesar 4,4% dibanding tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 12,984 miliar. Kenaikan jumlah kewajiban ini disebabkan karena bertambahnya nilai kewajiban Perseroan akibat pelunasan hutang Perseroan kepada bank yang digantikan dengan pinjaman baru dari pihak ketiga.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2010 adalah sebesar Rp 14,828 miliar atau mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun 2009 yang adalah sejumlah Rp 19,511 miliar. Penurunan jumlah ekuitas tersebut sebagian besar disebabkan karena menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di tahun 2010 akibat dari rugi bersih Perseroan.

RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas Perseroan pada akhir tahun 2009 tercatat sebesar 17,5% sedangkan pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar 15,4%. Penurunan likuiditas ini terjadi karena meningkatnya jumlah kewajiban lancar Perseroan yang memiliki jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

Rasio Rentabilitas

Rasio Kewajiban terhadap Aset

Rasio kewajiban terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban Perseroan dengan jumlah aset. Rasio kewajiban terhadap aset pada akhir tahun 2009 tercatat sebesar 40% sedangkan akhir tahun 2010 tercatat sebesar 47,8%. Kenaikan rasio rentabilitas ini terjadi akibat bertambahnya jumlah kewajiban Perseroan dibanding jumlah aset yang dimilikinya.

Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio kewajiban terhadap ekuitas pada akhir tahun 2009 tercatat sebesar 66,5% sedangkan pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar 91,4%. Peningkatan rasio kewajiban terhadap ekuitas tersebut disebabkan karena bertambah besarnya jumlah akumulasi saldo defisit Perseroan akibat rugi bersih Perseroan di tahun 2010 sehingga jumlah ekuitas menurun sedangkan pada saat bersamaan jumlah kewajiban Perseroan naik dibanding tahun sebelumnya.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan, yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya untuk periode tahun buku 2010.

Aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan Piagam dan Pedoman Kerja Komite Audit, serta menguji efektifitas Piagam dan Pedoman Kerja tersebut.
2. Menelaah Laporan Keuangan Auditian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
3. Menelaah efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan penugasan yang telah kami laksanakan tersebut, kami menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan Auditian Perseroan untuk periode tahun 2010 diatas telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan pengendalian internal yang efektif dan secara berkesinambungan kualitasnya ditingkatkan sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris.
3. Komite Audit tidak menemukan adanya hal-hal yang dapat dipandang sebagai tindakan pelanggaran hukum ataupun penyimpangan dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya.

Komite Audit

DEWAN KOMISARIS



CHU JANG LIE, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1951. Pada tahun 1970 menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Budi Mulia, Jakarta. Memulai karirnya di PT ABC Intercallin (1975 – 1980), PT Petindo Jaya Sakti, Tangerang (1980 – 1990). Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Yulie Sekurindo Tbk (1998 – sekarang), Komisaris PT Jeje Yutrindo Utama, Jakarta (2004 – sekarang), dan bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2004 sampai sekarang.

DANIEL YU, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1942. Lulus master degree jurusan Electrical Engineering dari San Diego State University, Amerika Serikat pada tahun 1966. Memulai karirnya di Beckman Instruments, Los Angeles (1967 – 1971) sebagai engineer; menjabat sebagai Komisaris di CV Pasific, Jakarta (1971 – 1974); menjabat sebagai General Manager di PT Malaktex, Jakarta (1974 – 1979); menjabat sebagai Direktur di PT Central Star, Jakarta (1979 – 2005); menjabat sebagai Direktur Utama di PT Aneka Kemasindo Utama Tbk, Tangerang (2005 – 2007) dan bergabung kembali dengan Perseroan sejak 30 Juni 2010 hingga sekarang sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.



DEWAN DIREKSI



JONATHAN YUWONO, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982. Lulus Bachelor of Arts, Jurusan Ekonomi dari University of Michigan, Amerika Serikat pada tahun 2004. Memulai karirnya di Citibank N.A, Jakarta (2001), Japan Asia Investment co. Ltd. International, Hong Kong (2002), Merrill Lynch & Co. Inc, New York (2003) dan sebagai Marketing Manager di PT Anakku Masa Depan, Jakarta (2004 – April 2005). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun Mei 2005 sebagai Direktur sampai dengan sekarang.

RIKA TRI INDRIYANI, Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1983. Lulus Sarjana Ilmu Komunikasi, Jurusan Advertising and Marketing Communication dari Universitas Mercu Buana Indonesia, Jakarta pada tahun 2008. Memulai karirnya sebagai Sales Administration Officer di PT Rolimex Kimia Nusamas (Sinarmas Group), Jakarta (Juni 2006 – Januari 2008) dan Sales Eksekutif di PT Sumber Cakrawala Intinusa, Jakarta (Juli 2008 – Maret 2009). Diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 20 Maret 2009 dan sejak 17 Januari 2011 merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.



KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/AKKU-KOM/VII/2010 tertanggal 5 Juli 2010 maka susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Bapak Daniel Yu
Anggota : Bapak Susanto Bunjamin
Anggota : Ibu Yunita E.L Ria Sihombing

DANIEL YU, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1942. Lulus master degree jurusan Eletrical Engineering dari San Diego State University, Amerika Serikat pada tahun 1966. Memulai karirnya di Beckman Instruments, Los Angeles (1967 – 1971) sebagai engineer; menjabat sebagai Komisaris di CV Pasific, Jakarta (1971 – 1974); menjabat sebagai General Manager di PT Malaktex, Jakarta (1974 – 1979); menjabat sebagai Direktur di PT Central Star, Jakarta (1979 – 2005); menjabat sebagai Direktur Utama di PT Aneka Kemasindo Utama Tbk, Tangerang (2005 – 2007) dan bergabung kembali dengan Perseroan sejak 30 Juni 2010 hingga sekarang sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

SUSANTO BUNJAMIN, Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Cirebon pada tahun 1976. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti, Jakarta Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan gelar Master di Universitas Trisakti, Jakarta Indonesia pada tahun 2002. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di KAP Drs. J.S Juwono, Jakarta (Januari 1995 – Juni 1996); Senior Auditor di KAP Drs. J.S Juwono, Jakarta (Juni 1996 – Januari 1998); Supervisor Auditor di KAP Drs. J.S Juwono, Jakarta (Januari 1998 – Desember 1999); Internal Audit PT Elang Perkasa Lestari Jaya, Jakarta (Januari 2000 – Februari 2006) dan Internal Audit PT Aneka Kemasindo Utama Tbk, Jakarta (Maret 2006 – September 2008). Diangkat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak September 2008 sampai sekarang.

YUNITA EKA LESTARI RIA SIHOMBING, Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1979. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2001. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di KAP Drs. J.S. Juwono, Jakarta (Oktober 2001 – September 2002); Junior Auditor di KAP Ngurah Arya, Jakarta (Oktober 2002 – September 2003); Senior Auditor di KAP

Ngurah Arya, Jakarta (Oktober 2003 – Desember 2005); staf konsultan di Mitra Management Consultant, Jakarta (Januari 2006 – Juni 2008). Diangkat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak September 2008 sampai sekarang.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

FANRIYATI

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1978. Lulus Sarjana Sosial, Jurusan Bisnis Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta pada tahun 2004. Memulai karirnya sebagai marketing eksekutif di PT Yulie Sekurindo Tbk, Jakarta (Juli 1999 – Juli 2002); sekretaris perusahaan PT Jeje Yutrindo Utama, Jakarta (Agustus 2002 – September 2004) dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Oktober 2004 dan mengundurkan diri pada tanggal 15 Januari 2011.

RIKA TRI INDRIYANI

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1983. Lulus Sarjana Ilmu Komunikasi, Jurusan Advertising and Marketing Communication dari Universitas Mercu Buana Indonesia, Jakarta pada tahun 2008. Memulai karirnya sebagai Sales Administration Officer di PT Rolimex Kimia Nusamas (Sinarmas Group), Jakarta (Juni 2006 – Januari 2008) dan Sales Eksekutif di PT Sumber Cakrawala Intinusa, Jakarta (Juli 2008 – Maret 2009). Diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 20 Maret 2009 dan sejak 17 Januari 2011 merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

STRUKTUR ORGANISASI



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan 2010 ini , berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT Aneka Kemasindo Utama Tbk dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini:

DEWAN KOMISARIS

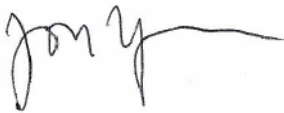


Chu Jang Lie
Komisaris Utama



Daniel Yu
Komisaris Independen

DEWAN DIREKSI



Jonathan Yuwono
Direktur Utama



Rika Tri Indriyani
Direktur

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

A. KEGIATAN KORPORASI PERSEROAN

Kegiatan Korporasi	Tahun Buku	Tanggal Pendistribusian	Harga per Saham	Jumlah Saham	Harga Nominal
Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)		1 November 2004	220	230.000.000	100
Pembagian Dividen	2004	6 Juli 2005	2,20	230.000.000	100
Pembagian Dividen	2005	28 Desember 2006	2	230.000.000	100

B. PERGERAKAN HARGA SAHAM

Periode	Tertinggi 2010	Terendah 2010	Penutupan 2010	Tertinggi 2009	Terendah 2009	Penutupan 2009
Kuartal 1	200	140	155	50	50	50
Kuartal 2	170	90	95	91	50	58
Kuartal 3	135	62	70	189	57	151
Kuartal 4	155	70	129	200	140	150

C. VOLUME TRANSAKSI

Periode	2010	2009
Kuartal 1	400.000	4.000
Kuartal 2	112.500	69.226.000
Kuartal 3	376.500	20.894.500
Kuartal 4	443.000	2.754.500

D. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2010

Nama Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Chu Jang Lie	Komisaris Utama	-	0,00%
Daniel Yu	Komisaris Independen	-	0,00%
Jonathan Yuwono	Direktur Utama	-	0,00%
Rika Tri Indriyani	Direktur Tidak Terafiliasi	-	0,00%

E. KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH PER 31 DESEMBER 2010

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	84,91%
Latham Capital Partners Ltd	23.366.000	10,16%
Jumlah	218.655.000	95,07%

F. KOMPOSISI KEPEMILIKAN MASYARAKAT PER 31 DESEMBER 2010

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Masyarakat	11.345.000	4,93%
Jumlah	11.345.000	4,93%

INFORMASI LAINNYA

KANTOR PUSAT & PABRIK

*Kawasan Industri Jatake, Jl. Industri VIII Blok M No. 21
RT/RW 02/03, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung,
Kota Tangerang, Banten
Telp: +62 21 5924 127 Fax: +62 21 5924 128*

BIDANG USAHA

Industri Kemasan Plastik

BURSA PENCATATAN SAHAM

*Bursa Efek Indonesia
Saham perusahaan diperdagangkan di bursa efek (sejak 1 November 2004) dengan kode AKKU*

AKUNTAN PUBLIK

*Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat 10340
Telp: +62 21 314 4003 Fax: +62 21 314 4213*

BIRO ADMINISTRASI EFEK

*PT Adimitra Transferindo
Nusalanggeng Building Lantai 2, Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No.1, Jakarta Timur 13210*

KUSTODIAN EFEK

*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12910*

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Laporan Keuangan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 30



PT ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT ANEKA KEMASINDO UTAMA TBK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jonathan Yuwono
Alamat kantor : Jl. Industri VIII Blok M No. 21
Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2011
PT Aneka Kemasindo Utama Tbk



Jonathan Yuwono
Direktur Utama

No. : PHHAAF/080/PR/AS/2011

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Aneka Kemasindo Utama Tbk tanggal 31 Desember 2010, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tanggal 24 Maret 2010 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Aneka Kemasindo Utama Tbk per tanggal 31 Desember 2010, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



Drs. H. Sayaga Prawirasetia

Ijin Akuntan Publik No. 02.1.0802

Ijin Usaha No. 1033/KM.1/2009

29 Maret 2011

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk
Neraca
 Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2e,3	376.063.531	230.238.099
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.598.644.231 (2010 dan 2009)	2f,4	834.252.112	932.689.446
Piutang lain-lain		-	100.000.000
Persediaan	2h,5	880.936.935	847.745.773
Pajak dibayar di muka	6a	464.741	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka		<u>1.000.000</u>	<u>32.832.076</u>
Jumlah aset lancar		<u>2.092.717.319</u>	<u>2.143.505.394</u>
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan – bersih	2m,6d	2.980.101.374	5.016.578.603
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.298.114.132 (2010) dan Rp 12.269.503.563 (2009)	2i,7	<u>23.306.994.362</u>	<u>25.335.604.931</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>26.287.095.736</u>	<u>30.352.183.534</u>
Jumlah aset		<u>28.379.813.055</u>	<u>32.495.688.928</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk
Neraca (lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kewajiban dan ekuitas			
Kewajiban lancar			
Pinjaman bank	8	-	7.904.668.415
Hutang usaha – pihak ketiga		226.029.095	323.135.681
Hutang lain-lain – pihak ketiga	9	12.848.710.070	2.666.666.667
Hutang pajak	2m, 6b	371.176.274	807.424.857
Uang muka diterima dan biaya masih harus dibayar		<u>102.938.714</u>	<u>577.192.494</u>
Jumlah kewajiban lancar		13.548.854.153	12.279.088.115
Kewajiban tidak lancar			
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	21,10	<u>2.960.831</u>	<u>705.326.488</u>
Jumlah kewajiban		<u>13.551.814.984</u>	<u>12.984.414.603</u>
Ekuitas			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 230.000.000 saham	11	23.000.000.000	23.000.000.000
Agio saham – bersih	12	8.222.631.302	8.222.631.302
Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	13	200.000.000	200.000.000
Akumulasi defisit		<u>(16.594.633.231)</u>	<u>(11.911.356.976)</u>
Jumlah ekuitas		<u>14.827.998.071</u>	<u>19.511.274.326</u>
Jumlah kewajiban dan ekuitas		<u>28.379.813.055</u>	<u>32.495.688.928</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Laporan Laba Rugi**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan	2j,14	2.948.900.092	2.562.014.001
Beban pokok penjualan	15	<u>4.695.355.985</u>	<u>6.740.304.604</u>
Rugi kotor		(1.746.455.893)	(4.178.290.602)
Beban usaha	16		
Beban penjualan		113.596.193	48.734.164
Beban umum dan administrasi		<u>670.174.484</u>	<u>1.256.447.421</u>
Jumlah beban usaha		<u>783.770.677</u>	<u>1.305.181.585</u>
Rugi usaha		(2.530.226.570)	(5.483.472.187)
Penghasilan (beban) lain-lain			
Beban bunga pinjaman		(637.447.748)	(1.256.428.133)
Penghasilan bunga		405.619	645.486
Selisih kurs – bersih		(59.825)	167.420
Beban dan denda pajak		-	(649.534.135)
Lain-lain – bersih		<u>520.529.499</u>	<u>(615.482.889)</u>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain		<u>(116.572.455)</u>	<u>(2.520.632.250)</u>
Rugi sebelum pajak		<u>(2.646.799.025)</u>	<u>(8.004.104.437)</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2m		
Pajak kini	6c	-	-
Pajak tangguhan	6d	<u>2.036.477.230</u>	<u>(2.340.040.510)</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan		<u>2.036.477.230</u>	<u>(2.340.040.510)</u>
Rugi bersih		<u>(4.683.276.255)</u>	<u>(5.664.063.927)</u>
Rugi usaha per saham	2n,18	(11,00)	(23,84)
Rugi bersih per saham	2n,18	<u>(20,36)</u>	<u>(24,63)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal saham</u>	<u>Agio saham – bersih</u>	<u>Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum</u>	<u>Akumulasi defisit</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2009	23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(4.995.853.569)	26.426.777.733
Koreksi saldo laba (rugi) :					
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-	-	(1.125.453.377)	(1.125.453.377)
Aset pajak tangguhan	-	-	-	(125.986.103)	(125.986.103)
Rugi bersih – 2009	-	-	-	(5.664.063.927)	(5.664.063.927)
Saldo 31 Desember 2009	23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(11.911.356.976)	19.511.274.326
Rugi bersih – 2010	-	-	-	(4.683.276.255)	(4.683.276.255)
Saldo 31 Desember 2010	<u>23.000.000.000</u>	<u>8.222.631.302</u>	<u>200.000.000</u>	<u>(16.594.633.231)</u>	<u>14.827.998.071</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Laporan Arus Kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.047.337.426	7.514.709.559
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok		(4.207.443.106)	(4.861.932.309)
Direksi dan karyawan		<u>(433.996.128)</u>	<u>(1.187.046.051)</u>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(1.594.101.808)</u>	<u>1.465.731.199</u>
Penerimaan kas bukan dari pelanggan		10.282.043.403	-
Pembayaran beban usaha		-	(974.071.449)
Penerimaan (pembayaran) PPN		-	(964.870.673)
Lain-lain – bersih		<u>-</u>	<u>180.094.677</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>10.282.043.403</u>	<u>(293.116.246)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		<u>-</u>	<u>-</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penambahan (pengurangan) pinjaman bank		(7.904.668.415)	(2.346.303.429)
Pembayaran bunga		(637.447.748)	-
Pinjaman jangka pendek		-	2.666.666.667
Penambahan (pengurangan) sewa guna usaha		<u>-</u>	<u>(74.439.123)</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(8.542.116.163)</u>	<u>245.924.115</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		145.825.432	(47.192.131)
Kas dan setara kas awal tahun		<u>230.238.099</u>	<u>277.430.230</u>
Kas dan setara kas akhir tahun		<u><u>376.063.531</u></u>	<u><u>230.238.099</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

1. Umum

a. Pendirian Perseroan

PT Aneka Kemasindo Utama (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulami Mustafa, S.H., No. 06 tanggal 5 April 2001, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 18 Maret 2009, yang dibuat di hadapan Notaris Doktor Irawan Soerodjo, S.H., MSi, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Akta ini telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.13473.AH.01.02.Thn 2009, dan yang telah dilaporkan berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU.0017115.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 16 April 2009.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat serta pabrik berlokasi di Jl. Industri VIII Blok M No. 21 RT. 02/RW. 03 Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kemasan dari plastik. Perusahaan mulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2001.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 1 Nopember 2004. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 230.000.000 saham.

c. Komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Juli 2010, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Chu Jang Lie
Komisaris (Independen)	: Daniel Yu

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Jonathan Yuwono
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Rika Tri Indriyani

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

1. Umum (lanjutan)

c. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Choizie, S.H., M.H., No. 29 tanggal 26 Juni 2009 dan No. 2 tanggal 9 Desember 2009, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Chu Jang Lie
Komisaris (Independen) : Sumardi

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Jonathan Yuwono
Direktur (Tidak Terafiliasi) : Rika Tri Indriyani

Jumlah karyawan per 31 Desember 2010 dan 2009 yaitu 59 orang dan 95 orang.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang digunakan Perusahaan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagai berikut :

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan atas dasar akrual kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Di tahun 2010, Perusahaan melakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif.

Penerapan atas standar ini tidak mempunyai implikasi material atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode di mana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

d. Aset dan kewajiban keuangan

Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intens positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba atau rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

i. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

ii. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman konversi.

Perusahaan menggunakan akuntansi penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk kewajiban keuangan menggunakan harga jual (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* menggunakan asumsi-asumsi yang kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi atau pada laporan perubahan ekuitas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Penyisihan piutang ragu-ragu

Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, mulai 1 Januari 2010, penyisihan penurunan nilai piutang dihitung sesuai dengan catatan 2d atas laporan keuangan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*First In First Out - FIFO*). Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap.

Estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat ekonomis</u>
Bangunan dan prasarana	20 tahun
Mesin dan peralatan	8 – 16 tahun
Perlengkapan pabrik	4 – 8 tahun
Kendaraan	4 – 8 tahun
Peralatan kantor	4 – 8 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”. Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian.

Merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan aset tetap, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (sesuai persyaratan penjualan). Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

k. Transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut yakni :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
1 Dollar Amerika Serikat	Rp 8.991	Rp 9.400

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 tentang Imbalan Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Perpajakan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan metode pajak tangguhan (*deferred tax method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 “Akuntansi Pajak Penghasilan”.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih masing-masing tahun dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 230.000.000 saham untuk tahun 2010 dan 2009.

3. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas	11.459.300	147.449.400
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	364.604.231	65.298.076
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	14.335.983
Dollar Amerika Serikat (catatan 17)		
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.154.640
Jumlah kas dan setara kas	<u>376.063.531</u>	<u>230.238.099</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang usaha – bersih

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan segmen produk Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pelanggan gelas plastik	1.301.625.071	1.807.808.546
Pelanggan botol galon	571.715.464	568.360.042
Pelanggan botol plastik	<u>559.555.808</u>	<u>155.165.090</u>
Jumlah	2.432.896.343	2.531.333.677
Dikurangi : penyisihan piutang ragu-ragu	<u>1.598.644.231</u>	<u>1.598.644.231</u>
Bersih	<u>834.252.112</u>	<u>932.689.446</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	<u>1.598.644.231</u>	<u>1.598.644.231</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.598.644.231</u>	<u>1.598.644.231</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Belum jatuh tempo	164.448.000	203.950.500
Lewat jatuh tempo :		
31 - 60 hari	71.211.501	120.706.390
61 - 90 hari	63.897.000	175.607.726
> 90 hari	<u>2.133.339.842</u>	<u>2.031.069.061</u>
Jumlah	<u>2.432.896.343</u>	<u>2.531.333.677</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Barang jadi	131.023.047	461.236.000
Barang dalam proses	19.985.474	40.704.000
Bahan baku dan pembantu	<u>729.928.414</u>	<u>345.805.773</u>
Jumlah	<u>880.936.935</u>	<u>847.745.773</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

6. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>464.741</u>	<u>-</u>

b. Hutang pajak

Terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak penghasilan pasal 21	773.884	5.382.278
Pajak penghasilan pasal 23	11.331.033	174.948.672
Denda pajak	359.071.357	425.023.835
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>202.070.072</u>
Jumlah	<u>371.176.274</u>	<u>807.424.857</u>

c. Beban (manfaat) pajak

Terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>2.036.477.230</u>	<u>(2.340.040.510)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>2.036.477.230</u>	<u>(2.340.040.510)</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban pajak dengan beban pajak sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rugi sebelum beban pajak	<u>(2.646.799.025)</u>	<u>(8.004.104.437)</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(661.699.756)	(2.001.026.109)
Beban tidak diakui pajak	129.223.358	192.395.804
Penyesuaian aset pajak tangguhan	899.780.186	(18.609.884)
Penyesuaian saldo laba awal tahun	-	(125.986.103)
Penyisihan penurunan nilai	<u>1.669.173.442</u>	<u>(386.814.218)</u>
Beban (manfaat) pajak	<u>2.036.477.230</u>	<u>(2.340.040.510)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum beban pajak dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan sebagai berikut :

Rugi sebelum beban pajak	(2.646.799.025)	(8.004.104.437)
Ditambah/(dikurangi) :		
Beda waktu :		
Akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan	(702.365.657)	139.712.678
Sewa guna usaha	<u>-</u>	<u>(74.439.123)</u>
Jumlah	<u>(702.365.657)</u>	<u>65.273.555</u>
Beda tetap :		
Gaji dan kesejahteraan	(31.775.550)	19.019.797
Sumbangan, jamuan dan representasi dan lain-lain	1.400.000	2.768.000
Beban dan denda pajak	-	649.534.135
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(405.619)	(645.486)
Lain-lain	<u>547.674.599</u>	<u>98.906.768</u>
Jumlah	<u>516.893.430</u>	<u>769.583.214</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(2.832.271.252)	(7.169.247.668)
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(20.897.526.182)	13.728.278.514)
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	<u>3.599.120.744</u>	<u>-</u>
Rugi pajak	<u>(20.130.676.690)</u>	<u>(20.897.526.182)</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	Saldo 1 Januari 2009	(Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba-rugi	Saldo 31 Desember 2009	(Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba-rugi	Saldo 31 Desember 2010
Rugi fiskal	3.432.069.629	1.792.311.917	5.224.381.546	(191.712.373)	5.032.669.173
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	141.403.350	34.928.272	176.331.622	(175.591.414)	740.208
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>399.661.058</u>	-	<u>399.661.058</u>	-	<u>399.661.058</u>
	3.973.134.037	1.827.240.189	5.800.374.226	(367.303.787)	5.433.070.439
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1.170.609.840)</u>	<u>386.814.218</u>	<u>(783.795.622)</u>	<u>(1.669.173.443)</u>	<u>(2.452.969.065)</u>
Jumlah aset/(kewajiban) pajak tangguhan	<u>2.802.524.197</u>	<u>2.214.054.407</u>	<u>5.016.578.604</u>	<u>(2.036.477.230)</u>	<u>2.980.101.374</u>

7. Aset tetap

Saldo dan perubahan – 2010

	Saldo awal 1 Jan. 2010	Penambahan 2010	Pengurangan 2010	Saldo akhir 31 Des. 2010
Harga perolehan				
Tanah	4.891.911.992	-	-	4.891.911.992
Bangunan dan prasarana	10.004.030.017	-	-	10.004.030.017
Mesin dan peralatan	22.226.823.225	-	-	22.226.823.225
Perlengkapan pabrik	293.459.535	-	-	293.459.535
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	<u>62.025.225</u>	-	-	<u>62.025.225</u>
Jumlah	<u>37.605.108.494</u>	-	-	<u>37.605.108.494</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	1.834.072.170	500.201.501	-	2.334.273.671
Mesin dan peralatan	10.082.342.179	1.472.627.534	-	11.554.969.713
Perlengkapan pabrik	197.619.541	22.875.445	-	220.494.986
Kendaraan	95.143.869	31.714.631	-	126.858.500
Peralatan kantor	<u>60.325.804</u>	<u>1.191.458</u>	-	<u>61.517.262</u>
Jumlah	<u>12.269.503.563</u>	<u>2.028.610.569</u>	-	<u>14.298.114.132</u>
Nilai buku	<u>25.335.604.931</u>			<u>23.306.994.362</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset tetap (lanjutan)

Saldo dan perubahan – 2009

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	1 Jan. 2009	2009	2009	31 Des. 2009
Harga perolehan				
Tanah	4.891.911.992	-	-	4.891.911.992
Bangunan dan prasarana	10.004.030.017	-	-	10.004.030.017
Mesin dan peralatan	22.226.823.225	-	-	22.226.823.225
Perlengkapan pabrik	293.459.535	-	-	293.459.535
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	<u>62.025.225</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.025.225</u>
Jumlah	<u>37.605.108.494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.605.108.494</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	208.417.292	500.201.501	(1.125.453.377)	1.834.072.170
Mesin dan peralatan	8.609.714.640	1.472.627.539	-	10.082.342.179
Perlengkapan pabrik	174.162.193	23.457.347	-	197.619.541
Kendaraan	63.429.244	31.714.625	-	95.143.869
Peralatan kantor	<u>56.769.033</u>	<u>3.556.771</u>	<u>-</u>	<u>60.325.804</u>
Jumlah	<u>9.112.492.403</u>	<u>2.031.557.783</u>	<u>(1.125.453.377)</u>	<u>12.269.503.563</u>
Nilai buku	<u>28.492.616.091</u>			<u>25.335.604.931</u>

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dibebankan sebagai berikut :

	2010	2009
Beban pabrikasi	1.945.684.335	1.946.266.237
Beban umum dan administrasi	<u>82.926.234</u>	<u>85.291.546</u>
Jumlah	<u>2.028.610.569</u>	<u>2.031.557.783</u>

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 16.281.000.000 (2010) dan US\$ 1.274.000 (2009). Pada tahun 2009, tanah, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat catatan 8). Pada tahun 2010, seluruh jaminan telah dikembalikan kepada Perusahaan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu 26 tahun hingga tahun 2035. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui / diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. Pinjaman bank

Diperoleh dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.517.130.938
Bank Central Asia Tbk	-	4.387.537.477
Jumlah	<u>-</u>	<u>7.904.668.415</u>

Berdasarkan Surat Perpanjangan Pinjaman No. 037/PA-P/BCI-KP/2009 tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut :

<u>Jenis fasilitas</u>	<u>Plafon</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Tingkat bunga</u>
Kredit Aksep	Rp 4.500.000.000	s/d 14 Nopember 2009	24% per tahun
Rekening Koran	Rp 500.000.000	s/d 14 Nopember 2009	24% per tahun

Seluruh pinjaman tersebut di atas dengan agunan 32 unit mesin milik Perusahaan yang berkedudukan di Tangerang (lihat catatan 7).

Pada tahun 2010, pinjaman telah dibayar lunas dan jaminan telah dikembalikan ke Perusahaan.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Pinjaman bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perpanjangan Pinjaman No. 1335/W09-ADM/2009 tanggal 21 April 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagai berikut :

<u>Jenis fasilitas</u>	<u>Plafon</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Tingkat bunga</u>
Kredit Local / Trust Receipt	Rp 1.500.000.000	s/d 4 Oktober 2009	14% per tahun
Time Revolving	Rp 3.500.000.000	s/d 4 Oktober 2009	14% per tahun

Seluruh pinjaman tersebut di atas dengan agunan T/B sertifikat HGB No. 340/Pasir Jaya, Tangerang, terdaftar atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Tangerang (lihat catatan 7).

Pada tahun 2010, seluruh pinjaman telah dibayar lunas dan jaminan telah dikembalikan kepada Perusahaan.

9. Hutang lain-lain – pihak ketiga

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Dunamis Manunggal Energy	12.848.710.070	-
PT Asia Prima Packaging	-	2.610.000.000
Bunga atas pinjaman ke PT Asia Prima Packaging	-	66.666.667
Cadangan PPh 23 atas bunga pinjaman 15%	-	(10.000.000)
Jumlah	<u>12.848.710.070</u>	<u>2.666.666.667</u>

PT Dunamis Manunggal Energy

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2010 dengan PT Dunamis Manunggal Energy (“DME”), Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 14.000.000.000, yang sifatnya revolving dengan bunga sebesar 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman dua tahun dimulai sejak tanggal perjanjian. PT DME dapat meminta pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan dua bulan sebelumnya.

PT Asia Prima Packaging

- Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian hutang dengan PT Asia Prima Packaging sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak 26 Mei 2009 sampai dengan 26 Mei 2010, bunga pinjaman sebesar 5% per tahun.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Hutang lain-lain – pihak ketiga (lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan kembali perjanjian hutang dengan PT Asia Prima Packaging sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak 1 Nopember 2009 sampai dengan 31 Oktober 2010, bunga pinjaman sebesar 5% per tahun.
- c. Perjanjian-perjanjian dengan PT Asia Prima Packaging adalah sebagai berikut :
- 1) Perjanjian hutang tanggal 26 Mei 2009 sebagaimana terakhir diubah dengan perjanjian hutang tanggal 27 Mei 2010 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000.
 - 2) Perjanjian hutang tanggal 26 Oktober 2009 sebagaimana terakhir diubah dengan perjanjian hutang tanggal 30 April 2010 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000.
 - 3) Perjanjian hutang tanggal 1 April 2010 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 3.700.000.000.

Pada tanggal 16 November 2010, hutang Perseroan kepada PT Asia Prima Packaging telah dilunasi oleh Perusahaan dengan pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Dunamis Manunggal Energy.

10. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan

Perusahaan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	2.960.831	73.929.177
Biaya bunga	296.083	65.783.501
Amortisasi biaya jasa lalu	<u>(10.141)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.246.773</u>	<u>139.712.678</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca sebagai berikut :

Nilai kini kewajiban yang tidak diakui	2.960.831	609.520.489
Keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>-</u>	<u>95.805.588</u>
Kewajiban bersih	<u>2.960.831</u>	<u>705.326.078</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	705.326.488	565.613.810
Beban tahun berjalan	(266.699.202)	139.712.678
Realisasi pembayaran	<u>(435.666.455)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.960.831</u>	<u>705.326.488</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi, aktuaris independen (catatan 2k). Berdasarkan laporannya, PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tingkat diskonto	9% per tahun	11% per tahun
Tabel mortalitas	CSO-80	CSO-80
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

11. Modal disetor

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Modal dasar	60.000.000.000	60.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>23.000.000.000</u>	<u>23.000.000.000</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>Persentase pemilikan (%)</u>
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	19.528.900.000	84,91
Latham Capital Partners Ltd	23.366.000	2.336.600.000	10,16
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>11.345.000</u>	<u>1.134.500.000</u>	<u>4,93</u>
Jumlah	<u>230.000.000</u>	<u>23.000.000.000</u>	<u>100,00</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Modal disetor (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Jumlah (Rp)	Persentase pemilikan (%)
PT Jeje Yutrindo Utama	148.500.000	14.850.000.000	65
PT Yulie Sekurindo Tbk	32.926.500	3.292.650.000	14
Chu Jang Lie (Komisaris Utama)	1.500.000	150.000.000	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>47.073.500</u>	<u>4.707.350.000</u>	<u>20</u>
Jumlah	<u>230.000.000</u>	<u>23.000.000.000</u>	<u>100</u>

12. Agio saham – bersih

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum Perusahaan kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham	9.600.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(1.377.368.698)</u>
Agio saham	<u>8.222.631.302</u>

13. Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2006, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Doktor Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 195 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 460.000.000 atau Rp 2 per saham yang dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2006. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2005, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Marina Suwana, S.H., No. 51 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 506.000.000 atau Rp 2,20 per saham yang dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2005. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Penjualan

Merupakan penjualan :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Gelas plastic (PP Cup)	2.242.587.365	1.352.517.273
Botol gallon (PC 5 Gallon)	549.299.545	1.209.496.729
Botol plastic (Hotfill)	<u>157.013.182</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.948.900.092</u>	<u>2.562.014.001</u>

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan pihak sebagai berikut :

	<u>Nilai penjualan</u>		<u>% terhadap jumlah penjualan</u>	
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pelanggan :				
PD Sumber Makmur	630.458.182	841.321.184	21,38%	32,84%

15. Beban pokok penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bahan baku	1.297.051.500	488.841.245
Tenaga kerja langsung	284.719.485	466.951.537
Beban pabrikasi	<u>2.762.653.520</u>	<u>3.217.039.546</u>
Jumlah beban produksi	4.344.424.505	4.172.832.329
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	40.704.000	811.407.566
Akhir tahun	<u>(19.985.473)</u>	<u>(40.704.000)</u>
Beban pokok produksi	4.365.143.032	4.943.535.895
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	461.236.000	3.156.857.500
Akhir tahun	<u>(131.023.047)</u>	<u>(461.236.000)</u>
Jumlah	<u>4.695.355.985</u>	<u>6.740.304.604</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
16. Beban usaha		
Beban penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	450.000	19.670.470
Pengangkutan dan transportasi	83.935.000	17.389.217
Lain-lain	<u>29.211.193</u>	<u>11.674.477</u>
Jumlah	<u>113.596.193</u>	<u>48.734.164</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	433.546.128	814.311.710
Beban kantor	92.354.531	134.025.257
Komunikasi	10.739.457	6.704.295
Lain-lain	<u>133.534.368</u>	<u>301.406.159</u>
Jumlah	<u>670.174.484</u>	<u>1.256.447.421</u>
Jumlah beban usaha	<u>783.770.677</u>	<u>1.305.181.585</u>

17. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut :

	<u>Mata uang asing</u>		<u>Ekuivalen dalam Rupiah</u>	
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset				
Kas dan setara kas	-	US\$ 335,60	-	3.154.640
Jumlah			-	<u>3.154.640</u>
Kewajiban				
Hutang usaha	-	-	-	-
Jumlah			-	-
Aset dan kewajiban – bersih			<u>-</u>	<u>3.154.640</u>

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Laba (rugi) bersih per saham

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut :

Laba (rugi) bersih

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba (rugi) usaha	(2.530.226.570)	(5.483.472.187)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4.683.276.255)	(5.664.063.927)

Jumlah saham

Berdasarkan PSAK No. 56 tentang “Laba (Rugi) Per Saham”, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 230.000.000 lembar saham per 31 Desember 2010 dan 2009.

Laba (rugi) per saham dasar

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba (rugi) usaha per saham	(11,00)	(23,84)
Laba (rugi) bersih per saham	(20,36)	(24,63)

19. Standar akuntansi keuangan baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar dan interpretasi tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut :

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

19. Standar akuntansi keuangan baru (lanjutan)

13. PSAK 25 (Revised 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2010), Provisi, Liabilitas Kontijensi & Aset Kontijensi
16. PSAK 58 (Revisi 2010), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Puma Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web
7. ISAK 17 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

ISAK

1. ISAK 13 (Revisi 2009), Lindung Nilai Investasi Neto Kegiatan Usaha Luar Negeri

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan ISAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

20. Kejadian penting setelah tanggal neraca

- a. Berdasarkan akte notaris Sindian Osaputra, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2011 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-13525.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 17 Maret 2011, Perusahaan mendirikan PT Aneka Plastindo Yutama, berkedudukan di Kota Tangerang, di mana Perusahaan memiliki 99,98% saham atau sebesar Rp 49.990.000.
- b. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

21. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2011.